

# Kecenderungan mahasiswa pada Program Studi Pendidikan Biologi dalam memilih jenis dan bidang penelitian skripsi: Sebuah studi teori grounded

Shoimatun Febriyani<sup>1</sup>, Lely Mardiyanti<sup>1</sup>, Hadi Suwono<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Pendidikan Biologi, Pascasarjana, Universitas Negeri Malang

<sup>2</sup>Jurusan Biologi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Malang



## Penulis koresponden

Shoimatun Febriyani,  
Program Studi Pendidikan  
Biologi, Pascasarjana,  
Universitas Negeri Malang

Email:  
shoimatunfebriyani@gmail.com

## Kata kunci:

Bidang penelitian  
Jenis penelitian  
Skripsi  
Teori grounded

## ABSTRAK

Kecenderungan mahasiswa pada program studi pendidikan biologi dalam memilih jenis dan bidang penelitian skripsi merupakan sebuah studi teori grounded. Tugas tridharma perguruan tinggi salah satunya adalah melakukan penelitian. Mahasiswa sebelum menyandang sarjana harus menulis karya ilmiah atau melakukan penelitian dan ditulis dalam bentuk skripsi. Penelitian ini bertujuan (1) Mengetahui dan menemukan kecenderungan mahasiswa pada program studi pendidikan biologi dalam memilih jenis penelitian skripsi; (2) Mengetahui dan menemukan kecenderungan mahasiswa pada program studi pendidikan biologi dalam memilih bidang penelitian skripsi; (3) Menganalisis dan menemukan motif mahasiswa pada program studi pendidikan biologi dalam kecenderungan memilih jenis penelitian skripsi; (4) Menganalisis dan menemukan motif mahasiswa pada program studi pendidikan biologi dalam kecenderungan memilih bidang penelitian skripsi. Jenis penelitian adalah grounded theory. Partisipan dalam penelitian ini melibatkan 25 mahasiswa program studi biologi di Universitas Negeri Malang yang sedang dan telah menempuh penelitian skripsi. Penelitian ini dilakukan wawancara secara privat dengan partisipan dengan wawancara semiterstruktur. Hasil Analisisnya menunjukkan Mahasiswa pendidikan biologi cenderung memilih penelitian pengembangan karena banyak motif yang mendukung keputusan pemilihan tersebut lebih banyak dibandingkan motif yang mendukung keputusan pemilihan penelitian skripsi jenis quasi eksperimen dan PTK.

Copyright © 2018 Universitas Muhammadiyah Malang

## PENDAHULUAN

Berdasarkan Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 mewajibkan perguruan tinggi untuk melaksanakan Tridharma

Perguruan Tinggi, yaitu menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Pendidikan di perguruan tinggi harus dilaksanakan dengan sebaik-

baiknya untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa.

Baik kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional. Selain itu, penelitian juga wajib dilaksanakan di perguruan tinggi dan harus selalu terjaga kualitas penyelenggaranya, luaran yang dihasilkan, dan kontribusinya terhadap kebutuhan masyarakat. Undang-undang juga mengamanahkan bahwa mahasiswa harus aktif mengembangkan potensi yang dimilikinya, salah satunya adalah dengan pembelajaran dan pencarian kebenaran ilmiah. Skripsi merupakan mata kuliah yang menggabungkan keduanya. Tidak hanya belajar secara teoritis, namun juga bagaimana mencari kebenaran melalui serangkaian kegiatan penelitian. Sehingga skripsi umumnya digunakan sebagai prasyarat kelulusan mahasiswa program strata satu (sarjana).

Program Studi Pendidikan Biologi sama halnya dengan program studi yang lainnya yang harus menyelesaikan program sarjana dengan menulis skripsi. Namun mahasiswa juga harus menempuh dan lulus mata kuliah Metodologi Penelitian. Tujuannya adalah agar dalam menyusun skripsi, mahasiswa benar-benar menguasai teknik dan metode penelitian dengan baik, mulai dari penyusunan proposal penelitian beserta instrumen pendukungnya, pengumpulan data di lapangan, pengolahan dan analisis data, penarikan kesimpulan, serta penyusunan laporan. Hal ini sesuai dengan tujuan utama mata kuliah ini, yakni untuk menghasilkan mahasiswa calon guru dengan budaya dan kemampuan meneliti yang tinggi.

Rendahnya penulisan karya ilmiah menjadikan kualitas penelitian mahasiswa menjadi rendah. Kecenderungan mahasiswa adalah memilih variasi masalah yang sama atau imitasi dari penelitian-penelitian sebelumnya. Masih mengerucut pada salah satu tema dan jenis penelitian tertentu. Fokus penelitian hanya berkutat pada fokus-fokus yang sudah

diteliti pada penelitian skripsi sebelumnya. Kondisi tersebut apabila dibiarkan terus menerus, akan berakibat pada kurangnya keterampilan meneliti pada tema penelitian lainnya dan rendahnya variasi isu atau permasalahan penelitian. Hal ini mengakibatkan penelitian skripsi yang dilakukan mahasiswa cenderung identik antara satu dengan lainnya. Sehingga cenderung monoton dan kurang mengakar pada permasalahan serta kurang solutif. Sehingga tentu berdampak pada jenis penelitian. Jenis penelitian diisi sesuai standar Frascati Manual (OECD, 2002), yang memilah penelitian menjadi penelitian dasar (basic reseach), penelitian terapan (applied research), dan pengembangan eksperimental (experimental development). Dimana di dalam penelitian biasanya akan ditentukan pendekatan atau desain penelitiannya. Untuk Program Studi Pendidikan Biologi ada tiga macam pendekatan atau desain penelitian yang ditawarkan kepada mahasiswa, yaitu: (1) kualitatif; (2) kuantitatif; dan (3) penelitian dan pengembangan.

Kecenderungan penelitian mahasiswa dalam menyusun skripsi ini memungkinkan adanya pengembangan bidang kajian atau tema penelitian yang akan diteliti oleh mahasiswa. Selain itu, peneliti juga ingin melihat faktor-faktor apa saja yang mendorong mahasiswa memilih jenis penelitian dalam menyusun penelitian skripsi. Kesulitan-kesulitan yang dialami oleh mahasiswa dalam menyusun penelitian skripsi yang nantinya akan dicarikan solusi untuk mengatasi kesulitan-kesulitan tersebut. Hal ini berkaitan dengan tema penelitian dimana apabila tema penelitian yang diangkat dalam penelitian skripsi semakin banyak, tentu solusi dan inovasi baru yang ditawarkan semakin banyak pula. Secara tidak langsung akan menunjang penyelesaian permasalahan dalam dunia pendidikan biologi yang pada akhirnya tentu akan meningkatkan prestasi belajar matematika di segala jenjang pendidikan.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti merasa perlu melakukan penelitian terkait dengan kecenderungan mahasiswa di Program Studi Pendidikan Biologi dalam memilih jenis dan Bidang Penelitian Skripsi. Selain kecenderungan penelitian skripsi yang akan dianalisis, kesulitan-kesulitan yang dialami mahasiswa dalam menyusun penelitian skripsi juga akan diungkapkan dan dianalisis dalam penelitian ini.

Sehingga dengan menganalisis hal tersebut diharapkan peneliti dapat menentukan isu atau tema penelitian yang lebih inovatif lagi dan menawarkan solusi mengatasi kesulitan-kesulitan dalam menyusun skripsi untuk tahun-tahun berikutnya untuk mempermudah mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi. Tujuan penelitian ini yaitu (1) Mengetahui dan menemukan kecenderungan mahasiswa pada program studi pendidikan biologi dalam memilih jenis penelitian skripsi; (2) Mengetahui dan menemukan kecenderungan mahasiswa pada program studi pendidikan biologi dalam memilih bidang penelitian skripsi; (3) Menganalisis dan menemukan motif mahasiswa pada program studi pendidikan biologi dalam kecenderungan memilih jenis penelitian skripsi; (4) Menganalisis dan menemukan motif mahasiswa pada program studi pendidikan biologi dalam kecenderungan memilih bidang penelitian skripsi.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif berjenis *grounded theory* untuk menemukan teori berdasarkan deskripsi dan analisis data. Partisipan dalam penelitian ini akan melibatkan 25 mahasiswa program studi pendidikan biologi dalam memilih jenis dan bidang penelitian skripsi. Semua wawancara di tempat secara privat untuk menjaga privasi partisipan. Setiap wawancara dimulai dengan petunjuk sebagai berikut. *Pikirkan kembali ke waktu ketika Anda memilih penelitian skripsi. Dapatkah Anda ingat waktu itu?*

*Oke, sekarang saya ingin Anda untuk menceritakan kisah tentang waktu itu. Aku ingin kau ceritakan semua yang kau ingat dimulai dengan apa yang Anda lakukan sebelum, selama, dan setelah memutuskan melakukan penelitian skripsi yang anda pilih. Saya juga ingin Anda ceritakan apa yang Anda pikirkan dan rasakan di masing-masing poin. . . sama seperti jika Anda sedang menceritakan kisah tentang apa yang terjadi saat itu.* Pendekatan yang digunakan untuk menyelidiki lebih lanjut dan memperluas deskripsi awal. Metode ini, didukung oleh McGuire & Priestly (1985), memungkinkan pewawancara untuk mengetahui lebih banyak tentang kegiatan tersebut dengan mengajukan pertanyaan.

Pendekatan menggunakan pengumpulan data simultan dan mengembangkan kategori awal dan kemudian menerapkan metode komparatif konstan untuk mengembangkan induktif pemahaman tentang data. *Open coding transkrip* dilakukan untuk mengetahui kategori awal dan subkategori kode. Kategori kemudian dikelompokkan berdasarkan kesamaan yang jelas. Setelah kategori awal dan subkategori didirikan, fokus analisis beralih untuk menghubungkan antar kategori dengan menggunakan pengkodean aksial dan selektif. Interpretasi dikembangkan dengan memeriksa kategori menurut (1) kondisi utama yang memunculkan itu; (2) konteks atau set kontribusi kondisi yang juga mempengaruhinya; (3) strategi tindakan atau interaksi dengan yang ditangani, dikelola, atau dilakukan; dan (4) konsekuensi dari tindakan-tindakan atau interaksi.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Data yang didapatkan dari hasil wawancara diklasifikasikan berdasarkan intensitas dan konten tiap baris teks dalam sub-sub kategori. Setelah itu sub-sub kategori yang memiliki persamaan konten, dikelompokkan ke dalam satu kategori yang sama. Hasil analisis sub-

sub kategori dan kategori hasil wawancara dapat dilihat pada Tabel 1.

Memuaskan rasa ingin tahu

**Tabel 1.** Hasil analisis sub-sub kategori dan kategori hasil wawancara

Sub-Sub Kategori	Kategori
Pengembangan Quasi eksperimen PTK	Jenis penelitian
Ingin memberikan sebuah kontribusi	Jenis Motif
Menyesuaikan dengan bidang keahlian	
Meenyesuaikan dengan kesukaan	
Menyesuaikan dengan kebutuhan	

Sub-sub kategori dari kategori yang berbeda, kemudian saling dikombinasikan sehingga membentuk konteks pemilihan penelitian skripsi. Tiap konteks pemilihan penelitian skripsi dikaitkan dengan berbagai pola dan proses (kondisi kausal, kondisi kontekstual, kondisi intervensi, strategi tindakan atau interkasi dan konsekuensinya), lalu dianalisis secara bersamaan dapat dilihat pada Tabel 2.

**Tabel 2.** Hasil analisis model kecenderungan pemilihan penelitian skripsi

Konteks pemilihan penelitian skripsi	Kondisi sebelum penelitian skripsi	Kontribusi Kondisi	Tindakan	Akibat
Pengembangan ingin memberikan sebuah kontribusi	Produk pembelajaran untuk masyarakat masih kurang	Mebutuhkan pembuatan produk pembelajaran untuk masyarakat	Merancang produk pembelajaran untuk masyarakat	Mengembangkan produk pembelajaran untuk masyarakat
Pengembangan menyesuaikan dengan bidang keahlian	Tuntutan aplikasi dan pengemabngan kompetensi dalam profesi yang digeluti untuk mngembangkan produk dalam pembelajaran	Mengembangkan kompetensi dalam mengembangkan suatu produk dalam pembelajaran	Merancangsuatu produk dalam pembelajaran	Mengembangkan suatu produk pembelajaran yang dapat mengembangkan kompetensi dalam profesi yang digeluti
Pengembangan menyesuaikan dengan bidang kesukaan	Terdapat suatu bidang yang disukai	Keinginan untuk mengembangkan sesuatu	Merancang produk yang ingin dikembangkan	Mengembangkan suatu produk sesuai dengan bidang yang disukai
Pengembangan menyesuaikan dengan kebutuhan	Jumlah penelitian pengembangan masih sedikit	Mebutuhkan peneliti dalam bidang penelitian pengembangan	Terpaksa melakukan penelitian pengembangan	Dilakukan pengembangan berdasarkan kebutuhan terhadap pemenuhan jumlah penelitian pengembangan yang ada
	Menyesuaikan hasil analisis kebutuhan	Mebutuhkan suatu produk pembelajaran	Merancang sebuah produk pembelajaran	Mengembangkan sebuah produk pembelajaran yang dibutuhkan
Quasi eksperimen menyesuaikan bidang keahlian	Menyesuaikan jalur studi dan profesi yang digeluti	Mendorong penelitian dalam bidnag pendidikan	Menguji variabel-variabel dalam proses pembelajaran	Melakukan penelitian quasi eksperimen
Quasi eksperimen menyesuaikan dengan kebutuhan	Menyesuaikan dnegan waktu pelaksanaan	Perlakukan diberikan pada jangka waktu tertentu	Mengamati efek dari perlakuan yang diberikan	Melakukan penelitianyang memberikan perlakuan pada jangka waktu tertentu
	Ada ketentuan/keharusan melakukan	Harus melakukan	Terpaksa melakukan penelitian	

Quasi eksperimen	penelitian quasi eksperimen Penasaran dengan suatu variabel penelitian	penelitian quasi eksperimen Muncul keinginan untuk mengetahui dampak penggunaan variabel tersebut dalam pembelajaran	quasi eksperimen Menguji variabel tersebut dalam pembelajaran	Melakukan penelitian quasi eksperimen Menerapkan variabel tersebut dalam pembelajaran
PTK-ingin memberikan sebuah kontribusi	Melakukan observasi pembelajaran di kelas	Menemukan adanya masalah pada proses pembelajaran di kelas	Perlu memperbaiki kualitas pembelajaran di kelas tersebut	Memberikan sebuah kontribusi dalam menyelesaikan permasalahan dalam kelas melalui PTK

Hasil konstruksi konteks pemilihan penelitian skripsi menunjukkan beberapa kelompok kecenderungan dalam pemilihan penelitian.

Pertama, pengembangan-ingin memberikan sebuah kontribusi. Pada konteks pemilihan penelitian skripsi ini mahasiswa pendidikan biologi cenderung mengacu pada hasil dari pengembangan yakni produk. Irma Dahlia seorang mahasiswa pendidikan biologi menyatakan perasaan dan pemikirannya mengenai penelitian pengembangan yang pernah dia lakukan saat menempuh S1:

*“Dosen saya dulu punya ekowisata. Masyarakat di sana membutuhkan suatu bahan/media pembelajaran mengenai insekta di ekowisata tersebut, sehingga saya memutuskan untuk menghasilkan suatu produk berupa ensiklopedia tentang insektisida di daerah ekowisata tersebut. Saya ingin mengembangkan dan memberikan masyarakat di sana sebuah pendidikan dan pengetahuan melalui sebuah ensiklopedia untuk mempermudah dalam mengenali berbagai insekta yang berhabitat di ekowisata tersebut.”*

Berdasarkan dari beberapa pernyataan tersebut, dapat diketahui bahwa menghasilkan sebuah produk dalam penelitian pengembangan ditujukan untuk memberikan sebuah kontribusi bagi suatu lembaga atau kelompok masyarakat.

Kedua, pengembangan-menyesuaikan dengan bidang keahlian (mampu mengembangkan). Biasanya, pengembangan cenderung mengacu

pada pengembangan kompetensi dalam mengembangkan produk dalam pembelajaran. Putri Dhamira seorang mahasiswa pendidikan biologi menyatakan perasaan dan pemikirannya mengenai penelitian pengembangan yang pernah dia lakukan saat menempuh S1:

*“Saya ingin melakukan penelitian pengembangan modul. Karena dalam kurikulum 2013, kompetensi/kemampuan dalam membuat modul sangat diperlukan oleh guru. Sehingga saya memutuskan untuk mengembangkan suatu modul pembelajaran saat itu.”*

Berdasarkan dari beberapa pernyataan tersebut, dapat diketahui bahwa mampu mengembangkan tidak hanya berlaku untuk modal awal dalam melakukan penelitian pengembangan tapi dapat juga menjadi tujuan akhir dalam melakukan penelitian pengembangan. Sehingga dalam melakukan penelitian pengembangan, mahasiswa pendidikan biologi ada yang mengacu pada kemampuan dalam mengembangkan.

Ketiga, Pengembangan-menyesuaikan dengan bidang kesukaan (suka mengembangkan). Mahasiswa cenderung mengacu pada suka mengembangkan. M. Fahrurizal A, seorang mahasiswa pendidikan biologi menyatakan perasaan dan pemikirannya mengenai penelitian pengembangan yang pernah dia lakukan saat menempuh S1:

*“Saya memutuskan untuk mengambil pengembangan sebagai*

*penelitian skripsi saya karena saat dulu saya sempat mengambil matakuliah peminatan media pembelajaran. Nilai saya pada pada matakuliah tersebut bagus sehingga hal tersebut membuat saya merasa senang untuk mengembangkan suatu media interaktif sebagai karya akhir di penelitian skripsi.”*

Berdasarkan dari beberapa pernyataan tersebut, dapat diketahui bahwa keberhasilan di pengalaman sebelumnya dapat mengembangkan rasa suka dalam melakukan penelitian pengembangan serupa.

Keempat, Pengembangan menyesuaikan dengan kebutuhan. Ulya Ruwaida, seorang mahasiswa pendidikan biologi menyatakan perasaan dan pemikirannya mengenai penelitian pengembangan yang pernah dia lakukan saat menempuh S1:

*“Awalnya judul skripsi saya adalah pengembangan LKS dan Media materinya ambil mikro yaitu tentang pewarnaan bakteri. Awalnya judulnya berasal dari dosen saya, awalnya merasa ragu dan tidak yakin apakah saya mampu karena di jurusan saya masih sedikit, pada saat menjalani merasa berat namun karena banyak dukungan dan dosen yang terus menerus membimbing, bersyukur ternyata pada saat menjalani akhirnya bisa melewatinya juga. Setelah skripsi merasakan manfaatnya serta merasa bangga., karena kebanyakan S1 penelitiannya masih jarang pengembangan.”*

Hanifah Rahmawati juga menyatakan perasaan dan pemikirannya mengenai penelitian pengembangan yang pernah dia lakukan saat menempuh S1:

*“Jadi, saya awalnya mengusulkan penelitian pengembangan modul tentang pewarisan sifat. Lalu lakukan untuk analisis kebutuhan. Dari hasil analisis kebutuhan, ternyata yang dibutuhkan dalam pembelajaran di sekolah tersebut adalah bahan ajar. Maka saya memutuskan untuk mengembangkan LKS metakognitif mengenai pewarisan sifat.”*

Berdasarkan dari beberapa pernyataan tersebut, dapat diketahui bahwa penelitian pengembangan dapat dilakukan berdasarkan asas kebutuhan, baik dari kebutuhan terhadap penelitian pengembangan maupun kebutuhan dari hasil analisis kebutuhan.

Kelima, Pengembangan memuaskan rasa keingintahuan (ingin mempelajari sesuatu). Mahasiswa cenderung mengacu pada keinginan mempelajari sesuatu. Badriatur Rahma F., seorang mahasiswa pendidikan biologi menyatakan perasaan dan pemikirannya mengenai penelitian pengembangan yang pernah dia lakukan saat menempuh S1:

*“Penelitian skripsi saya dulu jadinya adalah pengembangan yaitu mengembangkan buku petunjuk praktikum. Saya dulu berfikir, kita kan mahasiswa biologi. Jadi kenapa kok tidak melakukan penelitian biologi murninya juga? Akhirnya saya ikut payung penelitian tentang kompos.”*

Sasmithasari juga menyatakan perasaan dan pemikirannya mengenai penelitian pengembangan yang pernah dia lakukan saat menempuh S1:

*“Sebenarnya saya tidak minat untuk penelitian pendidikan. Waktu itu, kebetulan boleh anak pendidikan biologi boleh melakukan penelitian ilmu biologinya sehingga saya meneliti tentang tumbuhan. Saya cukup tertarik untuk meneliti dan memang suka dengan tumbuhan. Namun dalam perjalanan penelitian skripsi saya tersebut, harus dikemas dalam nuansa pendidikan, yakni dijadikan sebagai materi untuk mengembangkan bahan ajar.”*

Berdasarkan dari beberapa pernyataan tersebut, dapat diketahui bahwa penelitian pengembangan dapat dilakukan oleh mahasiswa pendidikan biologi yang juga ingin melakukan penelitian di bidang ilmu biologi namun terbatas pada bidang studi pendidikannya. Sehingga hasil dari penelitian terkait ilmu biologi, menjadi materi untuk dikembangkan sebagai produk untuk pembelajaran.

Keenam, Quasi eksperimen-menyesuaikan dengan bidang keahlian (mampu melakukan percobaan). Mahasiswa cenderung mengacu pada kemampuan melakukan percobaan dalam pembelajaran. Mustaqim, seorang mahasiswa pendidikan biologi menyatakan perasaan dan pemikirannya mengenai penelitian quasi eksperimen yang pernah dia lakukan saat menempuh S1:

*“Berpikiran karena saya ambil Pendidikan saya harus mengajar oleh karena itu saya harus mengambil judul penelitian yang berkaitan tentang Pendidikan. Jenis penelitian saya quasi experiment pengaruh model PBL karena pada penerapan di sekolah ketika mengajar kan erat kaitannya tentang model pembelajaran oleh karena itu saya ambil model pembelajaran dibandingkan media dan hal yang lain.”*

Berdasarkan dari beberapa pernyataan tersebut, dapat diketahui bahwa pemikirannya tentang kemampuan percobaan dalam hal ini fokus studi dan profesi yang ingin digeluti, membuat seorang mahasiswa pendidikan melakukan penelitian quasi eksperimen.

Ketujuh, quasi eksperimen-menyesuaikan dengan kebutuhan. Mahasiswa cenderung mengacu pada kebutuhan melakukan percobaan. Tarwiyani, seorang mahasiswa pendidikan biologi menyatakan perasaan dan pemikirannya mengenai penelitian quasi eksperimen yang pernah dia lakukan saat menempuh S1:

*“Pada waktu S1 tentang quasi eksperimen karena memang di kampus saya tidak boleh ada penelitian lain. Karena jenis penelitian lain seperti true eksperimen, PTK atau pengembangan tidak boleh dilakukan. Tiap mahasiswa di kampus saya harus memiliki variabel yang berbeda untuk diuji di pembelajaran.”*

Mahasiswa pendidikan biologi lainnya yang bernama M. Syamsussabri juga menyatakan perasaan dan pemikirannya mengenai penelitian quasi eksperimen yang pernah dia lakukan saat menempuh S1:

*“Awal mulanya saya jujur saya ditawarkan oleh dosen untuk meneliti tentang model pembelajaran inkuiri waktu saya PPL mulai disusun proposalnya. Untuk jenis, bidang, dan judul, dilakukan juga berdasarkan bimbingan dosen saya tersebut.”*

Berdasarkan dari beberapa pernyataan tersebut, dapat diketahui bahwa penelitian quasi eksperimen dapat dilakukan oleh mahasiswa pendidikan biologi karena adanya kebutuhan yang mengatur mereka untuk melakukan percobaan variabel-variabel pada pembelajaran.

Kedelapan, quasi eksperimen-memuaskan rasa keingintahuan. Mahasiswa cenderung mengacu pada keinginan memastikan sesuatu. Jimmi Andrew Mamahit A., seorang mahasiswa pendidikan biologi menyatakan perasaan dan pemikirannya mengenai penelitian quasi eksperimen yang pernah dia lakukan saat menempuh S1:

*“Dulu saat matakuliah metodologi penelitian, ada tugas untuk membuat proposal penelitian skripsi. Nah aku mencari beberapa referensi di internet. Kebetulan saat itu menemukan adanya PjBL dan aku tertarik untuk mengetahui pengaruhnya pada skill dan pengetahuan setelah siswa lulus dari sekolah. Apalagi di tempat aku, banyak anak-anak yang putus sekolah. Nah aku berpikir mereka penting dapat penerapan model PjBL ini agar setelah tidak sekolah, mereka ada keahlian, dalam hal ini yaitu bercocok tanam sayuran.”*

Berdasarkan dari beberapa pernyataan tersebut, dapat diketahui bahwa keinginan dalam mengetahui sesuatu dapat membuat seorang mahasiswa pendidikan melakukan penelitian quasi eksperimen.

Kesembilan, PTK-ingin memberikan kontribusi. Mahasiswa cenderung untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Dasriani, seorang mahasiswa pendidikan biologi menyatakan perasaan dan pemikirannya mengenai penelitian PTK yang pernah dia usulkan saat menempuh S1:

“Awalnya jenis penelitian saya adalah PTK. Pada saat saya semester 3 ada matakuliah metodologi penelitian, nah saya dapat tugas untuk melakukan observasi di sekolah nah dari observasi tersebut saya disuruh mencari masalah dan masalah apa yang perlu diselesaikan di suatu kelas untuk menunjang memperbaiki kualitas pembelajaran. Darisitu saya menemukan masalah rendahnya aktivitas siswa dan hasil belajar siswakhususny pada mata pelajaran biologi.”

Berdasarkan dari beberapa pernyataan tersebut, dapat diketahui bahwa salah satu motif mahasiswa pendidikan biologi dalam melakukan PTK adalah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Berdasarkan hasil analisis data, didapatkan lima konteks pemilihan penelitian skripsi pengembangan. Kelima konteks tersebut memperlihatkan bahwa seorang mahasiswa pendidikan biologi memiliki kecenderungan untuk memilih penelitian skripsi pengembangan karena (1) menghasilkan suatu produk; (2) mampu mengembangkan; (3) suka mengembangkan; (4) butuh mengembangkan; dan (5) ingin mempelajari sesuatu.

Dihasilkan tiga konteks pemilihan penelitian skripsi quasi eksperimen berdasarkan hasil analisis. Ketiga konteks tersebut memperlihatkan bahwa seorang mahasiswa pendidikan biologi memiliki kecenderungan untuk memilih penelitian skripsi quasi eksperimen karena (1) mampu melakukan percobaan; (2) butuh melakukan percobaan; dan (3) ingin membuktikan sesuatu.

Sedangkan konteks pemilihan penelitian skripsi PTK berdasarkan hasil analisis sebanyak 1 saja. Sehingga memperlihatkan bahwa seorang mahasiswa pendidikan biologi memiliki kecenderungan untuk memilih penelitian skripsi PTK karena alasan meningkatkan kualitas pembelajaran.

Beberapa hal tersebut menunjukkan bahwa penelitian pengembangan cenderung lebih diminati oleh

mahasiswa pendidikan biologi karena banyak motif yang menundukung keputusan pemilihan tersebut lebih banyak dibandingkan motif yang menundukung keputusan pemilihan penelitian skripsi quasi eksperimen dan PTK.

## KESIMPULAN

Mahasiswa pendidikan biologi cenderung memilih penelitian pengembangan karena banyak motif yang mendukung keputusan pemilihan tersebut lebih banyak dibandingkan motif yang mendukung keputusan pemilihan penelitian skripsi jenis quasi eksperimen dan PTK.

Peneliti berharap ada banyak penelitian kualitatif untuk melihat proses bukan hanya hasil akhir sebagaimana penelitian kuantitatif. Penelitian proses merupakan suatu hal yang perlu dikaji lebih lanjut sehingga mengetahui titik tolak permasalahan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Atkinson R.T., & Richard C.A. (2002). *Pengantar psikologi*. Jakarta: Erlangga.
- Frascati Manual (OECD). (2002). *Proposed standard practice for surveys on research and experimental development*. Retrieved from [www.oecd.library.org](http://www.oecd.library.org)
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi
- McGuire, J., & Priestly, P. (1985). *Offending behaviour: Skills and stratagems for going straight*. London: Batsford Academic and Educational Press.
- Ngalim, M.P. (2013). *Psikologi pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.